

Implementasi Sistem Informasi Berbasis *Web* Untuk Penyediaan Informasi Pada Toko LAC of Beauty: Studi Penggunaan PHP Dan MySQL

Khairunnisa Raihani

Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

nisa_raihani@staff.gunadarma.ac.id

Submit : 04 Jun 2025 | **Diterima** : 12 Jun 2025 | **Terbit** : 13 Jun 2025

ABSTRAK

Perkembangan pesat teknologi digital telah mentransformasi praktik bisnis di industri kecantikan, mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi melalui integrasi solusi digital. Penelitian ini mengkaji implementasi website informasi produk berbasis PHP dan MySQL untuk LAC of Beauty, brand kosmetik ternama di Bekasi yang berfokus pada penyediaan produk kecantikan berkualitas bagi perempuan. Pengembangan platform digital ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan aksesibilitas informasi produk bagi konsumen. Metode pengembangan sistem mengadopsi pendekatan Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model waterfall, memastikan tahapan perancangan yang terstruktur. Hasil uji kompatibilitas cross-browser pada Google Chrome, Opera dan Internet Explorer menunjukkan performa optimal dengan tampilan responsif di berbagai perangkat. Penelitian ini bertujuan sebagai solusi memperkuat kehadiran digital brand dan menciptakan saluran komunikasi produk yang efektif antara *owner* dengan konsumen potensial.

Kata kunci : *Beauty, Website, Waterfall, PHP, Mysql, Kosmetik*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk bisnis dan layanan. Transformasi digital memengaruhi sistem produksi dan distribusi serta cara pelanggan menerima informasi. Sebagai bagian dari bisnis ritel, toko kecantikan harus dapat menyediakan informasi produk secara cepat, akurat, dan mudah diakses dalam situasi ini. Membangun sistem informasi berbasis *web* adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Toko LAC of Beauty, yang bergerak di bidang penjualan produk-produk kecantikan, menghadapi tantangan dalam penyampaian informasi produk secara efisien kepada pelanggan. Selama ini, penyajian informasi masih bersifat manual dan terbatas, sehingga kerap menyulitkan konsumen dalam memperoleh data mengenai ketersediaan produk, harga, dan deskripsi barang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan solusi digital yang dapat diakses secara real-time dan fleksibel. Penerapan sistem informasi berbasis *web* menjadi alternatif strategis dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di toko ini. Pemilihan teknologi PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data didasarkan pada keunggulannya yang bersifat open source, fleksibel, serta telah terbukti stabil untuk pengembangan aplikasi *web*. Dengan mengintegrasikan kedua teknologi ini, sistem yang dikembangkan diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan toko dalam mengelola data produk, transaksi, dan interaksi dengan konsumen secara lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis *web* sebagai sarana penyediaan informasi pada Toko LAC of Beauty, sekaligus mengevaluasi

efektivitas penggunaan PHP dan MySQL dalam konteks pengembangan sistem tersebut. Dengan adanya sistem ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional toko, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini merujuk pada berbagai sumber referensi akademik meliputi buku teks, jurnal ilmiah nasional, dan publikasi internasional sebagai landasan teori. Referensi tersebut digunakan untuk memperkuat kerangka perancangan dan pengembangan sistem informasi, serta memberikan acuan teknis mengenai penggunaan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL dalam konteks implementasi pada Toko LAC of Beauty. Dalam proses pengembangan sistem informasi berbasis *web*, pendekatan metode yang digunakan mengacu pada model Waterfall dari *Software Development Life Cycle* (SDLC), yang memberikan alur sistematis dan terstruktur dalam pembangunan perangkat lunak.

Toko Online

Perdagangan secara daring merupakan bentuk interaksi jual beli yang terjadi antara penjual dan pembeli melalui media internet, di mana penjual menawarkan produk dan pembeli dapat mengakses informasi harga serta spesifikasi barang secara langsung melalui platform digital. Transaksi dalam sistem ini tidak melibatkan tatap muka secara fisik, melainkan dilakukan secara virtual melalui mekanisme sistem yang telah terintegrasi di dalam jaringan. Proses jual beli tersebut umumnya difasilitasi oleh perangkat digital seperti komputer, ponsel cerdas, atau tablet yang terkoneksi dengan internet (Febri et al., n.d.).

Website

Secara umum, *website* dapat dipahami sebagai sekumpulan halaman digital yang menyajikan beragam jenis informasi, seperti teks, gambar, animasi, audio, video, atau kombinasi dari elemen-elemen tersebut, yang saling terhubung melalui jaringan tautan (*hyperlink*) dalam suatu struktur yang terintegrasi. Berdasarkan sifat kontennya, *website* dibedakan menjadi dua jenis, yakni statis dan dinamis. *Website* statis memiliki konten yang tetap dan jarang mengalami perubahan, dengan alur informasi satu arah yang dikendalikan sepenuhnya oleh pemilik situs. Sebaliknya, *website* dinamis memiliki kemampuan untuk memperbarui konten secara berkala serta memungkinkan interaksi dua arah antara pengguna dan pengelola situs. Contoh *website* statis umumnya berisi informasi seperti profil perusahaan, sementara *website* dinamis mencakup layanan interaktif seperti sistem pemesanan tiket atau platform belanja daring. Dari segi pengelolaan, pembaruan konten pada *website* statis hanya dapat dilakukan oleh pengelola, sedangkan pada *website* dinamis, baik pengguna maupun pemilik dapat turut serta dalam memperbarui informasi (Hanif Batubara et al., n.d.).

Unified Modeling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan suatu pendekatan pemodelan yang berfungsi sebagai alat bantu dalam merancang sistem serta menyampaikan struktur dan perilaku sistem kepada pihak-pihak terkait secara lebih terstruktur. UML menyediakan representasi visual dalam bentuk diagram standar yang mudah dipahami, sehingga memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara pengembang dan pengguna sistem. Melalui penggunaan UML, proses perancangan perangkat lunak menjadi lebih sistematis dan komunikatif (Agusti, n.d.).

Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dirancang untuk dijalankan dalam konteks halaman *web*, khususnya dalam pengolahan data berbasis internet. Secara terminologis, PHP merupakan akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu bahasa pemrograman sisi server (*server-side*) yang bersifat open source dan dapat digunakan secara bebas. PHP terintegrasi langsung dengan HTML dan dijalankan pada sisi server, menjadikannya pilihan yang efisien dalam pengembangan aplikasi *web* dinamis. Bahasa ini dikembangkan secara khusus oleh dan

untuk para pengembang *web*, dengan kemampuan mendukung berbagai jenis basis data secara langsung tanpa memerlukan instalasi konektor tambahan, berbeda dengan beberapa bahasa pemrograman lain seperti Java (Hidayat et al., 2019).

HyperText Markup Language (HTML)

HyperText Markup Language (HTML) merupakan bahasa markup yang digunakan untuk merancang struktur dan elemen-elemen dalam sebuah halaman *web*. Fungsinya adalah untuk memungkinkan penyajian dokumen secara daring melalui jaringan internet. HTML tersusun atas pernyataan-pernyataan dasar yang disebut *tag*, yang ditulis di dalam tanda kurung sudut (<>). Dalam praktiknya, setiap elemen dalam dokumen HTML umumnya ditulis menggunakan pasangan *tag*, yaitu *tag* pembuka dan *tag* penutup, di mana *tag* penutup dibedakan dengan penambahan garis miring (/) sebelum nama *tag* (Hartati, 2022).

My Structure Query Language (MySQL)

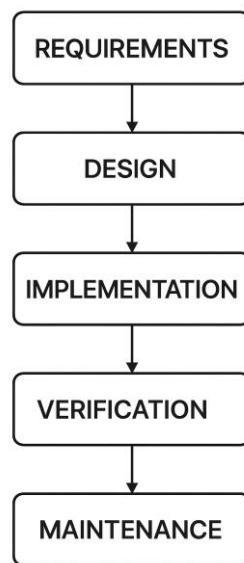
MySQL merupakan salah satu sistem manajemen basis data yang banyak dimanfaatkan dalam pengembangan aplikasi *web* dinamis. Sebagai bagian dari kategori *Relational Database Management System* (RDBMS), MySQL mendukung integrasi dengan berbagai bahasa pemrograman, khususnya PHP, yang menjadikannya populer di kalangan pengembang *web*. MySQL menggunakan *Structured Query Language* (SQL) sebagai bahasa *query* utamanya, dengan sintaks yang sederhana serta penggunaan *escape character* yang selaras dengan PHP. Sistem ini merupakan implementasi RDBMS yang dirilis secara bebas di bawah lisensi *General Public License* (GPL), yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan memanfaatkannya tanpa biaya, selama tidak digunakan sebagai dasar produk komersial yang diturunkan dari perangkat lunak tersebut (Hidayat et al., 2019).

Black box Testing

Black Box Testing merupakan metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsi dan keluaran aplikasi berdasarkan spesifikasi eksternal, seperti antarmuka pengguna, fitur-fitur yang tersedia, serta kesesuaian alur kerja aplikasi dengan rancangan sistem yang telah ditentukan. Dalam pendekatan ini, penguji tidak perlu mengetahui struktur internal, logika program, atau kode sumber dari aplikasi yang diuji. Pengujian difokuskan pada aspek fungsional (*functional testing*) untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan harapan pengguna dan tujuan perancang. Metode ini bersifat fleksibel dan dapat diterapkan pada hampir seluruh tahapan dalam siklus pengujian perangkat lunak (Muhammad Arofiq et al., 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah platform berbasis *web* bagi Toko LAC of Beauty yang difokuskan pada sistem pemesanan layanan kosmetik, dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP serta sistem manajemen basis data MySQL. Proses pengembangan mengacu pada metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan pendekatan model *waterfall*, yang menekankan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak secara berurutan dan terstruktur. Model ini mencakup proses mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, hingga tahap pemeliharaan, yang keseluruhannya digambarkan secara visual pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berikut merupakan tahapan-tahapan dalam pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*:

Requirements

Pada tahap ini, peneliti melakukan perencanaan pengembangan *website* untuk Toko LAC of Beauty dengan mengidentifikasi kebutuhan utama yang mencakup penyediaan informasi produk secara menyeluruh serta penyajian testimoni pelanggan. Kegiatan ini mencakup studi pendahuluan dan pengumpulan data yang relevan guna mendukung proses perancangan sistem informasi berbasis *web* yang sesuai dengan kebutuhan toko.

Design

Tahap ini mencakup proses perancangan menyeluruh terhadap desain antarmuka admin dan pengguna. Desain rancangan ini bertujuan sebagai media interaksi antar pengguna dan admin. Dalam pengembangan *website* ini, perancangan antarmuka *website* diciptakan guna pengalaman pengguna (*user experience*) yang optimal melalui tampilan yang menarik, konsisten, dan mudah digunakan. Desain ini ditujukan untuk meminimalisir kesalahan pengguna, mempercepat proses pencarian informasi, serta memastikan bahwa setiap fitur dan fungsi dalam sistem dapat diakses dan digunakan secara efisien.

Implementation

Tahap implementasi difokuskan pada pengembangan antarmuka pengguna dengan memanfaatkan teknologi HTML dan CSS untuk membangun tampilan visual sistem. Di sisi lain, komponen *back-end* dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai teknologi sisi *server* guna mengelola logika pemesanan dan memastikan konektivitas dengan basis data. Perancangan dan pengelolaan basis data dilakukan melalui MySQL. Seluruh elemen sistem dirancang agar saling terintegrasi, membentuk satu kesatuan yang fungsional dan mendukung kinerja sistem secara optimal.

Verification

Pada tahapan ini, sistem dievaluasi melalui proses pengujian perangkat lunak dengan pendekatan *Black Box Testing*. Metode ini digunakan untuk memverifikasi apakah fungsi-fungsi dalam *website* telah beroperasi secara tepat sesuai dengan ekspektasi pengguna serta spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengujian difokuskan pada validasi output terhadap input yang diberikan tanpa memperhatikan struktur internal kode program, sehingga dapat memastikan bahwa fitur yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan sistem secara menyeluruh.

Maintenance

Setelah sistem mulai digunakan oleh pengguna, tahap selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pemeliharaan secara berkala guna memastikan bahwa sistem tetap berjalan sesuai dengan standar performa dan spesifikasi yang telah dirancang. Proses pemeliharaan ini meliputi aktivitas monitoring terhadap kinerja sistem, identifikasi serta penanganan terhadap potensi gangguan, dan pelaksanaan pembaruan yang diperlukan. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas serta efisiensi operasional sistem dalam jangka panjang, sehingga dapat terus memberikan layanan yang optimal kepada pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Requirements

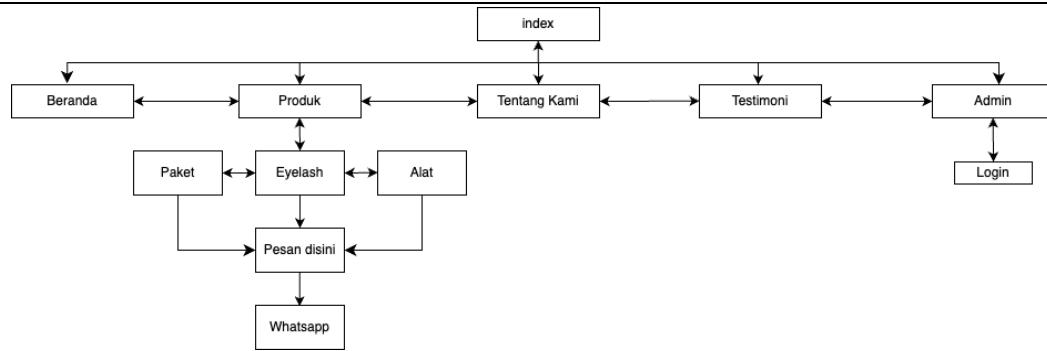
Analisis merupakan tahap awal dalam proses perancangan suatu sistem, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan pengguna secara komprehensif. Melalui tahap ini, diperoleh informasi, model, serta spesifikasi yang akan menjadi dasar dalam membangun sistem atau *website* yang sesuai dengan harapan pengguna. Hasil analisis ini berperan sebagai landasan utama dalam proses perancangan sistem agar pengembangan yang dilakukan dapat memenuhi fungsi dan tujuan yang telah ditetapkan.

1. Analisis Fungsional

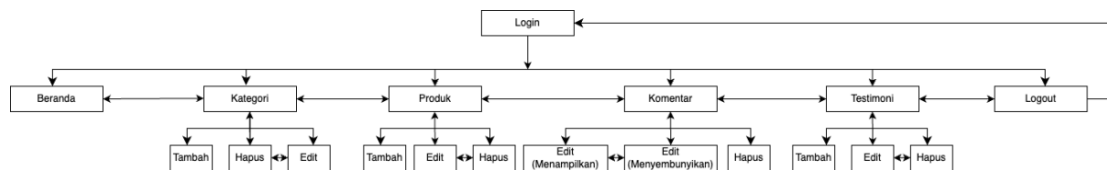
Kebutuhan fungsional dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web* berperan penting dalam menentukan jenis informasi yang akan disediakan serta proses-proses yang mendukung kinerja sistem secara keseluruhan. Dalam konteks pengembangan *website* Toko LAC of Beauty, kebutuhan fungsional meliputi berbagai fitur utama yang dirancang untuk memenuhi ekspektasi pengguna dan mendukung operasional toko secara digital. Beberapa fungsi utama yang harus tersedia dalam sistem meliputi kemampuan untuk menampilkan kategori produk, menyajikan detail informasi dari masing-masing produk, serta menampilkan keseluruhan daftar produk yang tersedia. *Website* juga harus memuat halaman “Tentang Kami” yang berisi latar belakang singkat dari brand LAC of Beauty, serta menampilkan tangkapan layar testimoni dari pelanggan. Selain itu, sistem juga perlu menyediakan fitur untuk menyimpan dan menampilkan komentar dari pengguna, serta menampilkan informasi kontak seperti akun Instagram, titik lokasi, dan tautan ke WhatsApp sebagai media komunikasi. Di sisi administratif, *website* harus mendukung fungsi penambahan, pengeditan, dan penghapusan produk maupun kategori. Kemampuan untuk mengelola komentar juga menjadi bagian penting, seperti menampilkan, menyembunyikan, atau menghapus komentar tertentu. Terakhir, sistem harus menyediakan fitur untuk menambahkan dan menghapus testimoni pelanggan sebagai bagian dari umpan balik dan peningkatan kredibilitas layanan.

2. Struktur Navigasi

Struktur navigasi dalam sebuah *website* merupakan representasi alur kerja sistem yang dirancang untuk menggambarkan keterkaitan antar halaman secara terstruktur. Elemen ini berfungsi sebagai panduan bagi pengguna dalam menelusuri isi *website*, dengan mengarahkan urutan akses halaman secara logis dan sistematis. Keberadaan struktur navigasi sangat penting untuk memastikan pengalaman pengguna yang efisien dan terarah, karena memungkinkan pengguna mengetahui jalur interaksi yang tepat sesuai dengan tujuan penggunaan situs. Pada gambar 2 dan 3 menunjukkan alur navigasi pada pengguna dan admin.



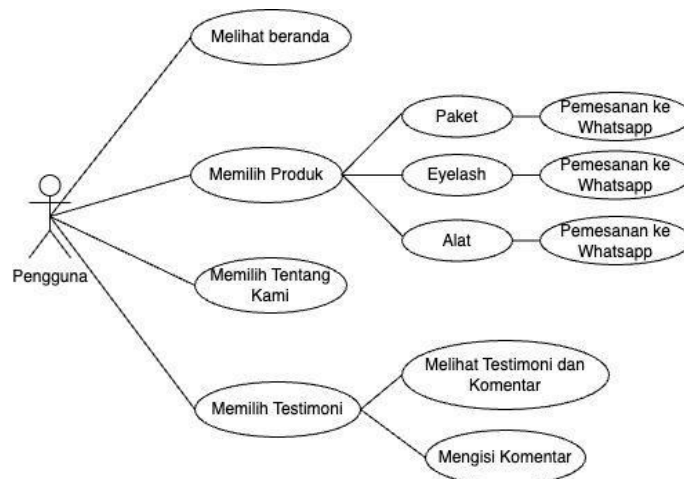
Gambar 2. Struktur Navigasi Pengguna



Gambar 3. Struktur Navigasi Admin

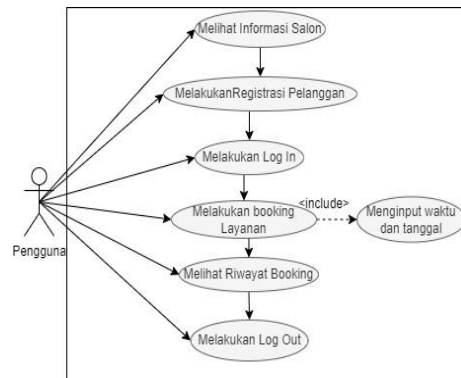
3. Use Case Diagram

Use case diagram dalam sistem ini menggambarkan interaksi antara dua aktor utama, yakni admin dan pengguna. Pada Gambar 4, diagram tersebut menunjukkan keterlibatan satu aktor utama, yaitu pengguna, yang memiliki akses terhadap berbagai fitur pada halaman utama *website*. Pengguna dapat menavigasi ke bagian Produk yang menyajikan kategori serta seluruh daftar produk yang ditawarkan, bagian Tentang Kami yang memuat informasi singkat mengenai latar belakang LAC of Beauty, serta bagian Testimoni yang menampilkan tangkapan layar dari ulasan pelanggan lain dan menyediakan fitur bagi pengguna untuk memberikan komentar. Selain itu, tersedia pula bagian Kontak yang terletak pada footer halaman, berisi informasi kontak admin LAC of Beauty.



Gambar 4. Use Case Diagram Pengguna

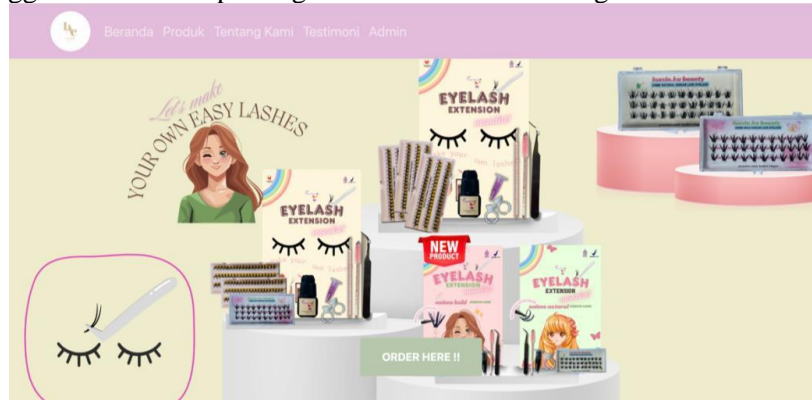
Use case diagram yang ditampilkan pada Gambar 5 memperlihatkan satu aktor utama, yaitu admin, yang setelah berhasil melakukan proses *login*, memperoleh akses untuk menjalankan berbagai fungsi manajerial. Admin memiliki otoritas untuk mengelola data kategori, melakukan pengaturan terhadap informasi produk, memoderasi komentar pengguna, serta mengatur testimoni yang ditampilkan pada sistem.



Gambar 5. Use Case Diagram Admin

Implementation

Hasil implementasi tampilan merupakan representasi visual dari sistem yang telah selesai dikembangkan. Adapun berikut ini desain *interface* dari sistem *website* LAC of Beauty yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan didukung oleh basis data MySQL.



Gambar 6. Halaman Beranda

Kategori



Produk



Gambar 7. Halaman Seluruh Produk

Verification

Penelitian ini menerapkan metode *black box testing* sebagai strategi evaluasi utama, dengan fokus pada pengujian seluruh komponen sistem berdasarkan perspektif pengguna akhir

tanpa mempertimbangkan aspek implementasi internal. Hasil pengujian memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat kesiapan sistem sekaligus menjadi dasar untuk proses penyempurnaan sebelum diluncurkan ke lingkungan produksi. Bertujuan memastikan bahwa solusi teknologi yang dikembangkan benar-benar mampu memenuhi kebutuhan operasional secara efektif dan efisien.

Table 1. Uji Coba Blackbox Testing Pengguna

No.	Pengujian	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Melakukan pemesanan via WhatsApp	Menekan tombol 'ORDER HERE	Berpindah secara otomatis menuju chat WhatsApp admin LAC of Beauty	Berhasil
2.	Produk berdasarkan Kategori	Melihat Kategori	Menampilkan produk yang tersedia berdasarkan Kategori	Berhasil
3.	Produk yang tersedia	Melihat semua Produk	Menampilkan seluruh produk yang tersedia	Berhasil

Table 2. Uji Coba Blackbox Testing Admin

No.	Pengujian	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login	Memasukkan username dan password yang telah ditentukan	Masuk ke dalam halaman dashboard admin	Berhasil
2	Kategori	Menekan tombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Kategori dan menampilkan List Kategori	Berhasil
3	Produk	Menekan tombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Produk dan menampilkan List Produk	Berhasil
		Menambahkan Produk baru	Berhasil menambah Produk baru	Berhasil
		Memperbarui atau mengedit Produk yang telah tersimpan	Berhasil memperbarui Produk	Berhasil
		Menghapus Produk	Produk terhapus	Berhasil
4	Komentar	Menekan tombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen	Berhasil

No.	Pengujian	Aksi	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
			Komentar dan menampilkan List Komentar	
		Mengedit Komentar	Menyembunyikan atau menampilkan komentar	Berhasil
		Menghapus Komentar	Komentar terhapus	Berhasil
5	Testimoni	Menekan tombol Lihat Detail	Berpindah halaman ke Manajemen Testimoni dan menampilkan List Testimoni	Berhasil
		Menambahkan Testimoni baru	Testimoni bertambah	Berhasil
		Mengedit atau memperbarui Testimoni yang telah tersimpan	Berhasil memperbarui Testimoni	Berhasil

Table 3. Uji Coba Web di Browser Komputer

No	Browser	Kerapihan Konten	Kelengkapan Konten	Kecepatan Akses
1	Google Chrome	Baik (konten tetap tersusun rapih)	Baik (tidak ada konten yang hilang)	Baik (tidak membutuhkan waktu yang lama)
2	Opera	Baik (konten tetap tersusun rapih)	Baik (tidak ada konten yang hilang)	Baik (tidak membutuhkan waktu yang lama)
3	Windows Internet Explorer	Baik (konten tetap tersusun rapih)	Baik (tidak ada konten yang hilang)	Baik (tidak membutuhkan waktu yang lama)

Maintenance

Pemeliharaan sistem informasi dilaksanakan melalui pemeriksaan rutin terhadap komponen data dan proses operasional perangkat lunak untuk memastikan kinerja optimal dan kesesuaian output dengan ekspektasi pengguna, sekaligus menjaga stabilitas sistem dalam jangka panjang dengan pendekatan proaktif yang mencakup pemantauan performa, validasi integritas data, serta penyesuaian berkelanjutan terhadap perkembangan kebutuhan dan lingkungan teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pengembangan *website* informasi produk LAC of Beauty secara efektif memenuhi tujuan utamanya dalam meningkatkan aksesibilitas informasi produk dan testimoni pelanggan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kepercayaan konsumen. Keberadaan platform digital ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar bisnis, tetapi juga memfasilitasi interaksi langsung antara calon pelanggan dengan admin toko melalui integrasi kontak WhatsApp yang tersedia pada bagian *footer website*. Desain antarmuka yang *user-friendly* berhasil menciptakan pengalaman *browsing* yang nyaman dan informatif, memungkinkan pengunjung untuk membuat keputusan pembelian yang lebih tepat. Hasil uji kompatibilitas *cross-browser* pada Google Chrome, Opera dan Windows Internet Explorer menunjukkan performa optimal dengan tampilan yang responsif pada berbagai ukuran layar. Dengan demikian, dapat dikonfirmasi bahwa *website* LAC of Beauty telah berhasil dikembangkan dan beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan, sekaligus menjawab kebutuhan digitalisasi usaha kecil menengah di sektor kecantikan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, disarankan agar dilakukan pengembangan lebih lanjut pada *website* LAC of Beauty untuk meningkatkan aspek fungsionalitas dan kualitas desain antarmuka. Perbaikan dapat difokuskan pada pengayaan fitur interaktif dan penyempurnaan elemen visual guna menciptakan pengalaman pengguna yang lebih optimal. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan engagement pengunjung serta memperkuat brand image toko di ranah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, A., Listiyorini, D., Suliantoro, A., & Andraini, F. (2021). Aspek Hukum Jual Beli Secara Online (E-commerce) Di Panti Asuhan Siti Khadijah Semarang. *KADARKUM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 98-107. <https://doi.org/10.26623/kdrkm.v2i2.4442>
- Sugiarto, S., Dewanti, F. D., Yulistiani, R., Rizki, A. M., Putra, C. A., Maulana, H., & Kartika, D. S. Y. (2022). Implementasi Web Profil Dinamis Berbasis Based Problem pada CV. Patria Agro Nusantara di Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 46-52. <https://doi.org/10.51214/japamul.v2i2.224>
- Mohamed, A., & Ismail, I. (2022). A performance comparative on most popular Internet Web Browsers. *Procedia Computer Science*, 215, 589-597. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.061>
- Alisyafiq, S., Hardiyana, B., & Dhaniawaty, R. P. (2021). Implementasi Multimedia Development Life Cycle Pada Aplikasi Pembelajaran Multimedia Interaktif Algoritma dan Pemrograman Dasar Untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus Berbasis Android. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(2), 135-143. <https://doi.org/10.24036/JPKK.V5I2.594>
- Suzana, D., Suryo, A., Nurwahyudi, W., Achmad, S. D. A., & Muhammad, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Wisata Kuliner Menggunakan Unified Modelling Language (Uml). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 112-116. <https://doi.org/10.31602/tji.v14i2.9850>
- Niamilah, A., Alfin, A. A., & Kurniasari, I. (2023). Siklus Hidup Pengembangan Sistem Basis Data Pada Sistem Informasi Buku Tamu di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri Menggunakan MySQL. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, 6(1). <https://doi.org/10.32672/jnkti.v6i1.5830>
- Saputro, N. A., & Wahyuni, S. (2024). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN PHP & MYSQL DI SMK NEGERI 1 JAKARTA. *Journal of Mandalika Literature*, 5(1), 9-19. <https://doi.org/10.36312/jml.v5i1.2300>
- Nuryasin, I., & Effendy, M. (2023, May). Prototipe Sistem Manajemen Dokumen Perguruan Tinggi Menggunakan Document Tagging. In *Seminar Keinsinyuran Program Studi Program Profesi Insinyur* (Vol. 3, No. 1). <https://doi.org/10.22219/skpsppi.v3i1.12916>

-
- Sari, I. P., Azzahrah, A., Qathrunada, I. F., Lubis, N., & Anggraini, T. (2022). Perancangan sistem absensi pegawai kantoran secara online pada website berbasis HTML dan CSS. *Blend sains jurnal teknik*, 1(1), 8-15. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i1.66>
- Sakinah, F. A., Aditiawan, F. P., & Nurlaili, A. L. (2024). Pengujian Pada Aplikasi Manajemen Aset Menggunakan Black Box Testing. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(3), 2814-2823. <https://doi.org/10.36040/jati.v8i3.9524>
- Rifqi, H. K., & El Chidtian, A. S. C. R. (2023). ANALISIS DESAIN USER INTERFACE PADA SITUS WEB DAN APLIKASI VIDIO. *Askara: Jurnal Seni dan Desain*, 2(2), 98-108. <https://doi.org/10.20895/askara.v2i2.1129>
- Ardila, R. A., & Pakereng, M. A. I. (2022). Sistem Informasi Penjualan Roti Mutiara Bakery Berbasis Website (Studi Kasus: Pabrik Roti Kec. Jambu). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3383-3398. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i4.2802>